



KATALOG BPS : 11102001.3173010

KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2011



**Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat**



KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2011

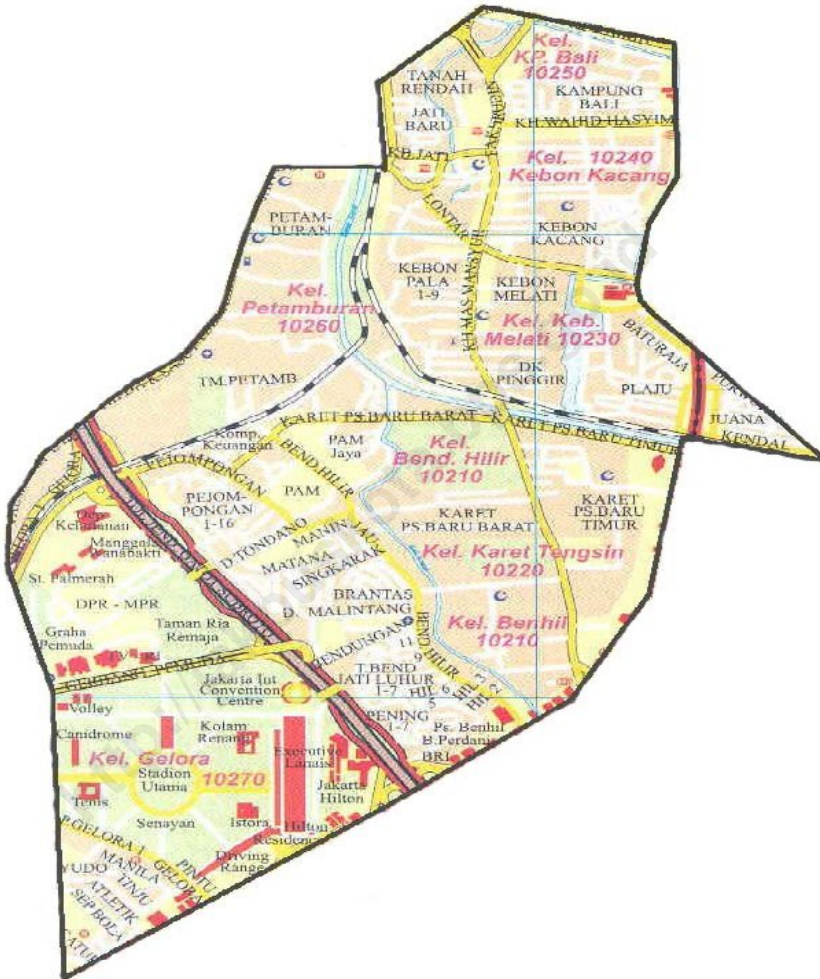


KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2011
Tanah Abang in Figures 2011

ISSN	:	0852-2138
No. Publikasi <i>Publication Number</i>	:	31735.1204
Katalog BPS	:	1102001.3173010
Ukuran Buku <i>Book Size</i>	:	15 cm X 21 cm
Jumlah Halaman <i>Number of pages</i>	:	125 halaman/pages
Naskah <i>Manuscript</i>	:	BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT <i>BPS-Statistics of Jakarta Pusat</i>
Penyunting <i>Editor</i>	:	BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT <i>BPS-Statistics of Jakarta Pusat</i>
Gambar Kulit <i>Cover Design</i>	:	BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT <i>BPS-Statistics of Jakarta Pusat</i>

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

DETA KECAMATAN TANAH ABANG MAPS OF TANAH ABANG



<http://jakpuskota.bps.go.id>

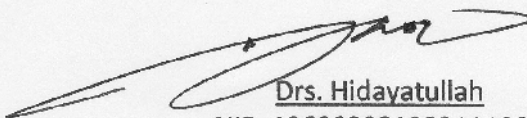
KATA SAMBUTAN CAMAT TANAH ABANG

Saya menyambut dengan gembira atas terbitnya buku KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA TAHUN 2011 yang merupakan publikasi tahunan yang disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tanah abang. Buku ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan akan statistik yang semakin luas.

KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA TAHUN 2011 ini merupakan sumber informasi statistik yang dipakai dalam kebijakan pembangunan di daerah ini. Oleh sebab itu saya meminta agar Koordinator Statistik Kecamatan selalu menjalin koordinasi yang baik dengan sumber data terkait seperti Kantor/Dinas Pemerintah ataupun dengan perusahaan swasta di wilayah kecamatan ini, sehingga kelak dapat menyajikan data statistic yang lebih lengkap dan akurat.

Saya berharap buku ini bermanfaat bagi para pemakainya.

Jakarta, Oktober 2011
CAMAT TANAH ABANG



Drs. Hidayatullah
NIP. 196003081982111001

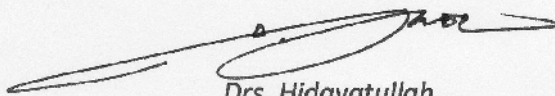
MESSAGE HEAD OF TANAH ABANG SUB-DISTRICT

I am very delighted to welcome the publication of TANAH ABANG in figure 2011 which is the annual publication that arranged by Sub-District Statistical Officer. Beside this book is published in dual language, Bahasa and English in that more appropriate for statistical data necessary.

TANAH ABANG in figure 2011 is an important statistical information source that will be used for sub-district development policies. Therefore, I suggest that Sub-District Statistical Officer always keep good cooperation and coordination with any data source such as governmental agencies and private establishment, so that can provides more completely and accurately statistical data in the next period.

I hope this book will be useful for data consumer.

Jakarta, October 2011
HEAD OF TANAH ABANG SUB-
DISTRICT



Drs. Hidayatullah
NIP. 196003081982111001

KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA TAHUN 2011 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Tanah abang pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat TANAH ABANG beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2011
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN TANAH ABANG



R. PANDJI SOEROSO
NIP 196403061988021001

PREFACE

TANAH ABANG in Figure 2011 is the continuation of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic.

As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition during 2011.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thanks to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of TANAH ABANG and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

Jakarta, October 2011

*Sub-District Statistical Officer of
TANAH ABANG*



R. PANDJI SOEROSO

NIP 196403061988021001

DAFTAR ISI/CONTENTS

Uraian/ <i>Description</i>	Halaman/ <i>Page</i>
HALAMAN JUDUL/TITLE	i
HALAMAN KATALOG/CATALOG	iii
PETA KECAMATAN/MAP OF SUB-DISTRICT	iv
KATA SAMBUTAN/MESSAGE	v
KATA PENGANTAR/PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xv
DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS	xvi
GEOGRAFIS/GEOGRAPHIC	1
IKLIM/CLIMATE	9
PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	27
SOSIAL/SOCIAL AFFAIRS	45
PEREKONOMIAN/ECONOMIC	81
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	87
HOTEL AND RESTORAN/HOTEL AND RESTAURANT	99
LAMPIRAN/APPENDIX	107

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/Description	Halaman/ Page
1.1	Luas Wilayah Menurut Kelurahan/ <i>Total Area by Sub-District and Village</i>	7
1.2	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan/ <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	8
2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	13
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	14
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	15
2.4	Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Wind Direction and Average of Air Velocity by Month</i>	16
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	17
3.1	Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, Rumah Tangga, dan Penduduk menurut Kelurahan/ <i>Total Area, Number of RW, RT, Household and Population by Villages</i>	23
3.2	Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan/ <i>Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	24

3.3	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan/ <i>Number of Employees at Villages Office</i>	25
3.4	Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas menurut Kelurahan/ <i>Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages</i>	26
4.1.1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin , Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	34
4.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk/ <i>Number of Population by Villages Based on Population Census</i>	35
4.1.3	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah/ <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	36
4.1.4	Jumlah Penduduk menurut Agama/ <i>Number of Population by Religion</i>	37
4.1.5	Persentase Penduduk menurut Agama/ <i>Percentage of Population by Religion</i>	38
4.1.6	Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin/ <i>Number of Population by Citizenship and Sex</i>	39
4.1.7	Jumlah Penderita Gizi Buruk dan Kepala Keluarga yang Memperoleh Bantuan Program/ <i>Number of Malnutrition and Head Household Who Receipt Aids Program</i>	40

4.1.8	Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Tercatat menurut Kelurahan/ <i>Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages</i>	41
4.1.9	Jumlah Penduduk Wajib KTP dan Kartu Keluarga menurut Kelurahan/ <i>Number Of Mandatory Residents of KTP and Family Card by Villages</i>	42
4.2.1	Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin/ <i>Job Seekers Registered by Village and Sex</i>	43
5.1.1	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan/ <i>Cummulative of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	57
5.1.2	Kumulatif Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif menurut Alat Kontrasepsi/ <i>Cummulative of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	58
5.1.3	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif/ <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	59
5.1.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan/ <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	60
5.1.5	Keberadaan Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan/ <i>Availability of Health Facilities by Villages</i>	61
5.1.6	Jumlah Penderita Wabah Penyakit menurut Kelurahan/ <i>Number Of Disease Epidemic Patients by Villages</i>	62

5.1.7	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan/ <i>Number of Paramedic by Villages</i>	63
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus menurut Kelurahan/ <i>Number of Course Facilities by Villages</i>	64
5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	65
5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	66
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian menurut Kelurahan/ <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	67
5.3.2	Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan/ <i>Number of Sport Clubs by Villages</i>	69
5.3.3	Jumlah Fasilitas Olah Raga menurut Kelurahan/ <i>Number of Sport Facilities by Villages</i>	70
5.3.4	Jumlah Fasilitas Peribadatan menurut Kelurahan/ <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	71
5.3.5	Jumlah Penyandang Cacat menurut Kelurahan/ <i>Number of Defect by Village</i>	72
5.3.6	Keberadaan Lembaga/ Organisasi Masyarakat/ <i>Availability of Public Organization</i>	73
5.3.7	Keberadaan Kegiatan Lembaga/ Organisasi Masyarakat/ <i>Availability of Public Organization Activity</i>	74

5.4.1	Persentase Kualitas Bangunan Rumah menurut Kelurahan/ <i>Percentage of Housing Quality and Utility by Villages</i>	75
5.4.2	Jumlah Lokasi Pemukiman Kumuh dan Rumah Tangga Yang Menetap di Lokasi Kumuh Menurut Kelurahan/ <i>Number of Slum Area and Number of Household Who Lived in Slum Area by Villages</i>	76
5.4.3	Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Availability of Garbage Facilities by Villages</i>	77
5.4.4	Keberadaan Sungai dan Penggunaanya Menurut Kelurahan/ <i>Availability of Rivers and Utility by Villages</i>	78
5.4.5	Jumlah Rumah Tangga Yang Bertempat Tinggal di Bantaran Sungai Menurut Kelurahan/ <i>Number of Household Who Lived in Riverside Area by Villages</i>	79
5.4.6	Keberadaan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Rumah Tangga Yang Menetap di bawahnya Menurut Kelurahan / <i>Availability of High Voltage Electricity and Number of Households Who Lives Under</i>	80
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan/ <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	85
6.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya/ <i>Number of Cooperatives based on Its Type by Villages</i>	86
7.1	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel menurut Kelurahan/ <i>Number of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages</i>	96

7.2	Keberadaan Fasilitas Komunikasi menurut Kelurahan/ <i>Availability of Communication Facility by Villages</i>	97
7.3	Keberadaan Fasilitas Transportasi menurut Kelurahan/ <i>Availability of Transportation Facility by Villages</i>	98
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages</i>	105

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS

Gambar /Figure	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman /Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/ <i>Percentage of Total Area by Village</i>	6
2.1	Rata-rata Curah Hujan per Hari Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall per Day by Month</i>	12
3.1	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan/ <i>Number of Employees at Villages Office</i>	22
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Number of Population by Villages</i>	33
5.1	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Public and Private Schools by Levels</i>	56
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya menurut Kelurahan/ <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	84
7.1	Persentase Keluarga yang Berlangganan telepon Kabel Menurut Kelurahan/ <i>Percentage of families Subscribing To Cable Telephone by Villages</i>	95
8.1	Jumlah Hotel menurut Klasifikasi/ <i>Number of Hotel by its Level</i>	104

GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu Kecamatannya yaitu Tanah Abang. Kecamatan Tanah Abang terdiri dari 7 Kelurahan yaitu: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, dan Kampung Bali.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Tanah Abang. Tanah Abang Sub-District consists of 7 villages, there are: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, and Kampung Bali.

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from

dengan penyelenggaraan sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

the implementation of census activities.

In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

PODES Coverage

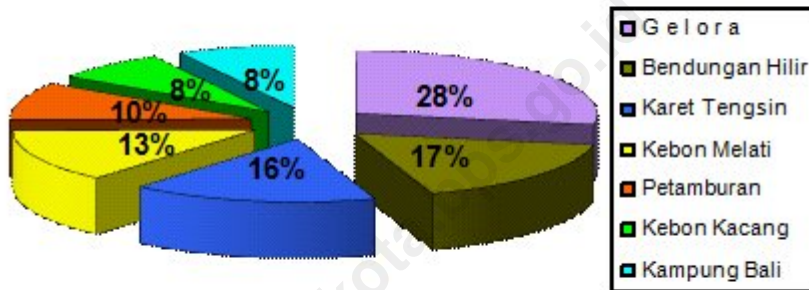
PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Figure Percentage of Total Area by Village
2010



Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Table *Total Area by Village*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Distribusi Persentase <i>Percentage of</i> <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
G e l o r a	2,59	27,85
Bendungan Hilir	1,58	16,99
Karet Tengsin	1,53	16,45
Kebon Melati	1,26	13,55
Petamburan	0,90	9,68
Kebon Kacang	0,71	7,63
Kampung Bali	0,73	7,85
Jumlah <i>Total</i>	9,30	100,00

Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
 Source

Tabel 1.2 Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan

Table *Estimation of Land Area by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH BIDANG <i>Total of Land Area</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase Percentage	Belum Terdaftar <i>Unregiste red</i>	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	375	23,47	1 223	76,53	1 598
Bendungan Hilir	506	74,52	173	25,48	679
Karet Tengsin	1 751	74,51	599	25,49	2 350
Kebon Melati	1 443	74,50	494	25,50	1 937
Petamburan	2 273	74,50	778	25,50	3 051
Kebon Kacang	1 979	74,51	677	25,49	2 656
Kampung Bali	658	74,52	225	25,48	883
Jumlah <i>Total</i>	8 985	68,31	4 169	31,69	13 154

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : BPN of Jakarta Pusat

IKLIM



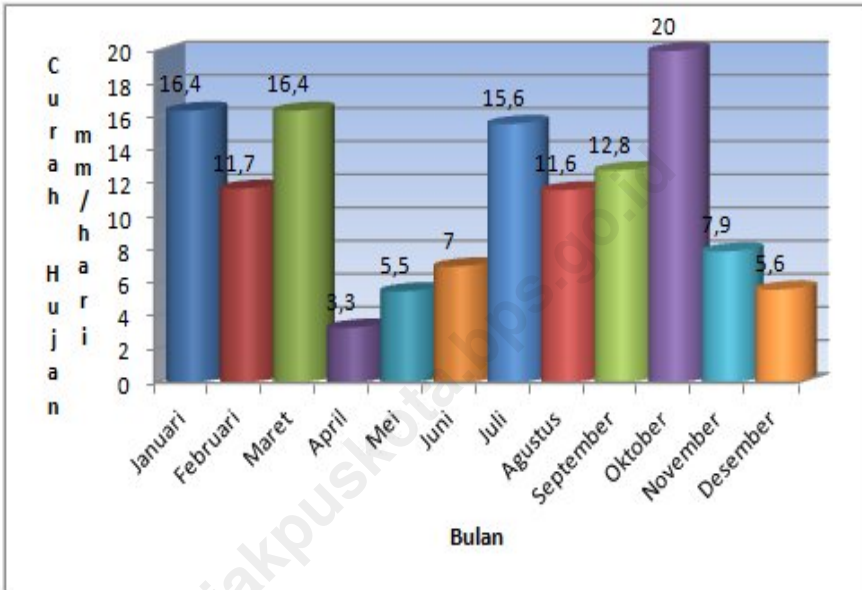
CLIMATE

2 IKLIM CLIMATE

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data keluaran Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kemayoran.

Central Jakarta City Administration has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kemayoran Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kemayoran Station Meteorological and Geophysics Agency.

Gambar 2.1. Rata-rata Curah Hujan per Hari Menurut Bulan
Figure Average Rainfall per Day by Month 2010



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan

Table *Average Rainfall and Rainy Day by Month*

2 0 1 0

Bulan/Month	Curah Hujan/ Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari)/Rainy Day (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/ hari)/Average of Monthly Rain- fall (mm/day)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	377,0	23	16,4
Februari / February	223,3	19	11,7
Maret / March	245,5	15	16,4
April / April	26,7	8	3,3
Mei / May	87,7	16	5,5
Juni / June	133,8	19	7,0
Juli / July	249,6	16	15,6
Agustus / August	150,6	13	11,6
September / September	256,1	20	12,8
Oktober / October	380,9	19	20,0
November / November	142,8	18	7,9
Desember / December	124,0	22	5,6
<i>Rata-rata / Average</i>	199,8	17,3	11,2
2009	164,1	11,3	7,7

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table *Temperature by Month*

2010

Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	24,6	30,8	27,4
Februari / <i>February</i>	25,3	31,9	28,1
Maret / <i>March</i>	25,7	32,5	28,6
April / <i>April</i>	26,5	33,0	29,7
Mei / <i>May</i>	26,4	33,7	29,3
Juni / <i>June</i>	25,6	31,8	28,5
Juli / <i>July</i>	25,4	32,0	28,3
Agustus / <i>August</i>	25,5	32,9	28,7
September / <i>September</i>	25,2	32,1	27,9
Oktober / <i>October</i>	24,9	32,2	27,9
November / <i>November</i>	25,6	32,7	28,4
Desember / <i>December</i>	25,0	31,6	27,7

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2 0 1 0

Bulan/Month	Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	71	87	80
Februari / February	69	98	81
Maret / March	68	85	79
April / April	61	82	74
Mei / May	63	85	77
Juni / June	66	87	79
Juli / July	66	87	78
Agustus / August	62	85	76
September / September	67	86	79
Oktober / October	67	85	79
November / November	64	84	76
Desember / December	66	84	76

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table 2.4 *Wind Direction and Average of Air Velocity by Month*

2010

Bulan/Month	Kecepatan Angin Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah Tendency	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	B/W	13	5
Februari / February	B/W	10	5
Maret / March	B/W	11	5
April / April	B/W	12	5
Mei / May	T/E	10	5
Juni / June	T/E	12	5
Juli / July	T/E	12	5
Agustus / August	T/E	9	5
September / September	T/E	9	5
Oktober / October	BD/SW	20	5
November / November	B/W	11	5
Desember / December	B/W	12	6

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table Atmospheric Pressure by Month

2 0 1 0

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 108,4	1 013,0	1 010,9
Februari / February	1 009,7	1 012,1	1 010,7
Maret / March	1 007,2	1 012,6	1 010,5
April / April	1 008,2	1 011,6	1 009,8
Mei / May	1 005,6	1 013,8	1 008,6
Juni / June	1 008,6	1 010,8	1 009,8
Juli / July	1 007,9	1 011,4	1 009,7
Agustus / August	1 008,9	1 011,6	1 010,2
September / September	1 007,6	1 011,3	1 009,9
Oktober / October	1 008,9	1 010,4	1 009,3
November / November	1 007,0	1 010,3	1 008,8
Desember / December	1 006,1	1 008,6	1 007,4

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

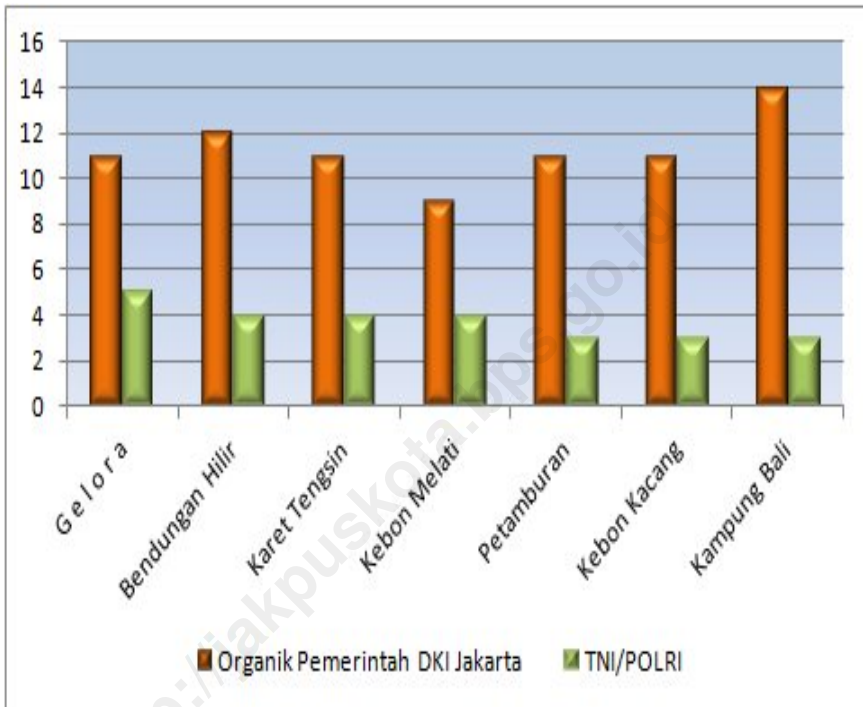
Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Head of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Head of RT.

Gambar 3.1. Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan

Figure Number of Employees at Villages Office

2010



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, Rumah Tangga, dan Penduduk Menurut Kelurahan
Table 3.1 Total Area, Number of RW, RT, Household, and Population by Villages

2010

Kelurahan Village	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	%	RW	RT	Rumah Tangga House- hold	Pen- duduk Popula- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2,59	27,85	2	12	998	3 004
Bendungan Hilir	1,58	16,99	9	124	6 516	21 070
Karet Tengsin	1,53	16,45	9	70	7 270	23 326
Kebon Melati	1,26	13,55	15	157	8 892	33 382
Petamburan	0,90	9,68	11	119	8 298	31 829
Kebon Kacang	0,71	7,63	11	152	5 582	20 661
Kampung Bali	0,73	7,85	10	81	2 829	11 187
Jumlah Total	9,30	100,00	67	715	40 385	144 459

Catatan/ Note : RW = Rukun Warga/Sub Villages Associations

RT = Rukun Tetangga/Neighbourhood Associations

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Source : Population Census 2010

Tabel 3.2 Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan
Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Bangunan/ <i>Type of Building</i>		Status Kepemilikan Bangunan <i>Buildings Ownership</i>		
	Baku <i>Standard</i>	Belum Baku <i>Have Not Standard Yet</i>	Pemerin -tahan <i>Government</i>	Pinjam/ sewa/ Kontrak <i>Rent/ Lease</i>	Swadaya <i>People Owner</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	√	-	√	-	-
Bendungan Hilir	√	-	√	-	-
Karet Tengsin	√	-	√	-	-
Kebon Melati	√	-	√	-	-
Petamburan	√	-	√	-	-
Kebon Kacang	√	-	√	-	-
Kampung Bali	√	-	√	-	-

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.3 Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan
Table *Number of Employees at Villages Office*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Organik Pemerintah DKI Jakarta <i>Province Employee</i>	Organik Pemerintah Pusat <i>Central Government Employee</i>	TNI/ POLRI <i>Army</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	11	2	5	-	18
Bendungan Hilir	12	-	4	-	16
Karet Tengsin	11	2	4	-	17
Kebon Melati	9	-	4	-	13
Petamburan	11	-	3	-	14
Kebon Kacang	11	-	3	-	14
Kampung Bali	14	-	3	-	17
Jumlah <i>Total</i>	79	4	26	-	109

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.4 Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas Menurut Kelurahan
Table 3.4 Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Hansip <i>Security</i>	Polisi Babinsa <i>Polices Babinsa</i>	Polisi Pelayanan Masyarakat <i>Public Service Police</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	24	2	1
Bendungan Hilir	85	2	1
Karet Tengsin	48	1	1
Kebon Melati	31	4	1
Petamburan	32	2	1
Kebon Kacang	60	4	1
Kampung Bali	61	3	1
Jumlah <i>Total</i>	341	18	7

Catatan/ *Note* : Kamtibmas = Keamanan & Ketertiban/*Security and Order*
 Hansip = Pertahanan Sipil/*Civil Security*
 Babinsa = Bantuan Bintara Desa/ *Village Petty Officer Help*

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : *All Village Offices in Tanah Abang Sub-District*

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

4 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

Di dalam sensus penduduk, Pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent

konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di

residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory

wilayah teritorial Republik Indonesia.

of Republic of Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

Population density is the number of people per square kilometer.

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan

Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu).

members.

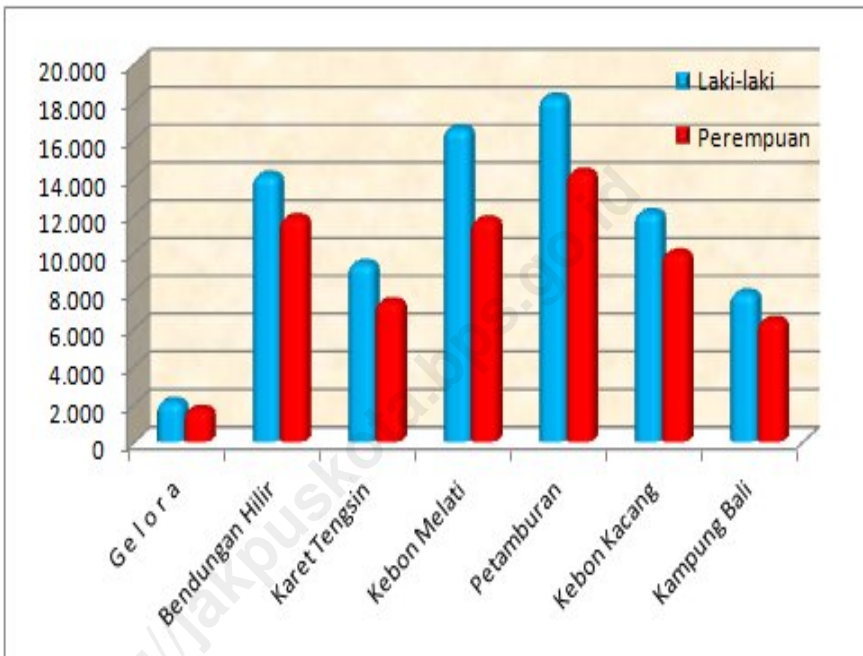
Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan
Figure Number of Population Village
2010



Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : Population Registration at the end 2010

Tabel 4.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk
Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Km²)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk <i>(Jiwa/Km²) Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2,59	1 569	1 435	3 004	109,34	1 160
Bendungan Hilir	1,58	9 963	11 107	21 070	89,70	13 335
Karet Tengsin	1,53	12 361	10 965	23 326	112,73	15 246
Kebon Melati	1,26	17 205	16 177	33 382	106,35	26 494
Petamburan	0,90	16 430	15 399	31 829	106,70	35 366
Kebon Kacang	0,71	10 557	10 104	20 661	104,48	29 100
Kampung Bali	0,73	5 604	5 583	11 187	100,38	15 325
Jumlah Total	9,30	73 689	70 770	144 459	104,12	15 533

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Source : 2010 Population Census

Tabel 4.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk
Table Number of Population by Villages Based on Population Census

Kelurahan Village	1990, 2000, 2010				
	Penduduk Population			Pertumbuhan per Tahun Growth per Year (%)	
	1990	2000	2010	1990- 2000	2000- 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	3 764	4 008	3 004	0,63	-2,84
Bendungan Hilir	28 739	23 119	21 070	-2,15	-0,92
Karet Tengsin	31 007	20 980	23 326	-3,83	1,07
Kebon Melati	49 809	30 334	33 382	-4,84	0,96
Petamburan	33 486	27 010	31 829	-2,13	1,66
Kebon Kacang	27 597	23 306	20 661	-1,68	-1,20
Kampung Bali	17 750	12 470	11 187	-3,47	-1,08
Jumlah Total	192 152	141 227	144 459	-3,03	0,23

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010

Source : 1990, 2000 and 2010 Population Census

Tabel 4.1.3 Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah
Table Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Mi- grants</i>	Pindah <i>Out Mi- grants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	18	10	66	73
Bendungan Hilir	122	122	324	499
Karet Tengsin	93	91	537	256
Kebon Melati	100	195	71	179
Petamburan	46	165	183	283
Kebon Kacang	78	107	176	322
Kampung Bali	70	95	72	228
Jumlah <i>Total</i>	527	785	1 429	1 840

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : Population Registration at the end 2010

Tabel 4.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table *Number of Population by Religion*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	3 035	257	419	61	76	-	3 848
Bendungan Hilir	19 942	2 249	2 431	1268	74	-	25 964
Karet Tengin	11 998	1 628	2 474	406	337	-	16 843
Kebon Melati	27 300	50	906	9	48	-	28 313
Petamburan	29 957	876	1085	118	483	-	32 519
Kebon Kacang	14 827	3 168	2 808	668	658	-	22 129
Kampung Bali	11 625	355	2 118	65	132	-	14 295
Jumlah Total	118 684	8 583	12 241	2 595	1 808	-	143 911

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : Population Registration at the end 2010

Tabel 4.1.5 **Persentase Penduduk Menurut Agama**
Table *Percentage of Population by Religion*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Mos-lem</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Prot-estant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Bud-dhist</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Jum-lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	78,87	6,68	10,89	1,59	1,98	-	100,00
Bendungan Hilir	76,81	8,66	9,36	4,88	0,29	-	100,00
Karet Tengsin	71,23	9,67	14,69	2,41	2,00	-	100,00
Kebon Melati	96,42	0,18	3,20	0,03	0,17	-	100,00
Petamburan	92,12	2,69	3,34	0,36	1,49	-	100,00
Kebon Kacang	67,00	14,32	12,69	3,02	2,97	-	100,00
Kampung Bali	81,32	2,48	14,82	0,45	0,92	-	100,00
Jumlah <i>Total</i>	82,47	5,96	8,51	1,80	1,26	-	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : *Population Registration at the end 2010*

Tabel 4.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Table *Number of Population by Citizenship and Sex*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	WNI <i>Resident</i>			WNA <i>Non-Resident</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2 126	1 718	3 844	2	2	4
Bendungan Hilir	14 105	11 853	25 958	3	3	6
Karet Tengsin	9 429	7 410	16 839	3	1	4
Kebon Melati	16 569	11 742	28 311	2	-	2
Petamburan	18 248	14 267	32 515	3	1	4
Kebon Kacang	12 133	9 995	22 128	-	1	1
Kampung Bali	7 869	6 425	14 294	1	-	1
Jumlah Total	80 479	63 410	143 889	14	8	22

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : *Population Registration at the end 2010*

Tabel **Jumlah Penderita Gizi Buruk dan Kepala Keluarga yang Memperoleh Bantuan Program**
4.1.7 *Number of Malnutrition and Head Household Who Receipt Aids Program*
Table

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Askeskin	Surat Miskin/ SKTM
(1)	(3)	(4)
Gelora	10	62
Bendungan Hilir	217	425
Karet Tengsin	431	431
Kebon Melati	1 648	480
Petamburan	639	639
Kebon Kacang	578	578
Kampung Bali	322	169
Jumlah <i>Total</i>	3 845	2 784

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 4.1.8 Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Tercatat Menurut Kelurahan
Table *Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Pasangan Nikah <i>Couples Married</i>
(1)	(2)
Gelora	66
Bendungan Hilir	25
Karet Tengsin	295
Kebon Melati	668
Petamburan	445
Kebon Kacang	311
Kampung Bali	143
Jumlah <i>Total</i>	1 953

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel Jumlah Penduduk Wajib KTP dan Kartu Keluarga
4.1.9 Menurut Kelurahan
Table Number Of Mandatory Residents of KTP and Family Card by Villages

2010

Kelurahan Village	Wajib KTP ID Card	Kartu Keluarga Family Card
(1)	(2)	(3)
Gelora	1 929	723
Bendungan Hilir	14 202	6 461
Karet Tengsin	11 913	4 202
Kebon Melati	13 600	6 450
Petamburan	17 924	9 817
Kebon Kacang	14 526	5 318
Kampung Bali	2 971	7 477
Jumlah Total	77 065	40 448

Catatan/ Note : KTP = Kartu Identitas Penduduk / Identity Card (ID Card)

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2010

Source : Population Registration at the end 2010

Tabel 4.2.1 Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

Table *Job Seekers Registered by Village and Sex*

2 0 1 0

Kelurahan <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	20	58,82	14	41,18	34	100,00
Bendungan Hilir	30	62,50	18	37,50	48	100,00
Karet Tengsin	38	59,38	26	40,63	64	100,00
Kebon Melati	215	54,99	176	45,01	391	100,00
Petamburan	52	59,09	36	40,91	88	100,00
Kebon Kacang	172	49,14	178	50,86	350	100,00
Kampung Bali	60	53,10	53	46,90	113	100,00
Jumlah <i>Total</i>	587	53,95	501	46,05	1 088	100,00

Sumber : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat

Source : *Manpower and Transmigration Service of Jakarta Pusat*

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

5

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah

***School** is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

***Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic*

Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru , dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk

School at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education.

***Hospital** is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

***Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives*

***Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health*

linik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ketempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai

centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

pengobatan.

Apotik Adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri danpa datang ketempat pasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat

***Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist*

***Immunization** is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

***Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.*

***Self Treatment** is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb*

modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

medicine, chief with a coin compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

Floor area is the total area which is occupied and utilize daily.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM.

Pipe water is refined water distributed by water refinery company.

Status perusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui bank atau rumah dengan status sewa beli di anggap rumah milik sendiri.

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang

Natural Disaster: is a natural phenomenon leading to misery,

menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: Tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa

damages or detriment and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized

terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per

because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 k kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

A new standart to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Head Count Index (HCI - P_0)

kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

Ukuran kemiskinan

Head Count Index $(HCI - P)_0$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P1) merupakan ukuran rata rata kesenjangan pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai index, semakin jauh rata rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

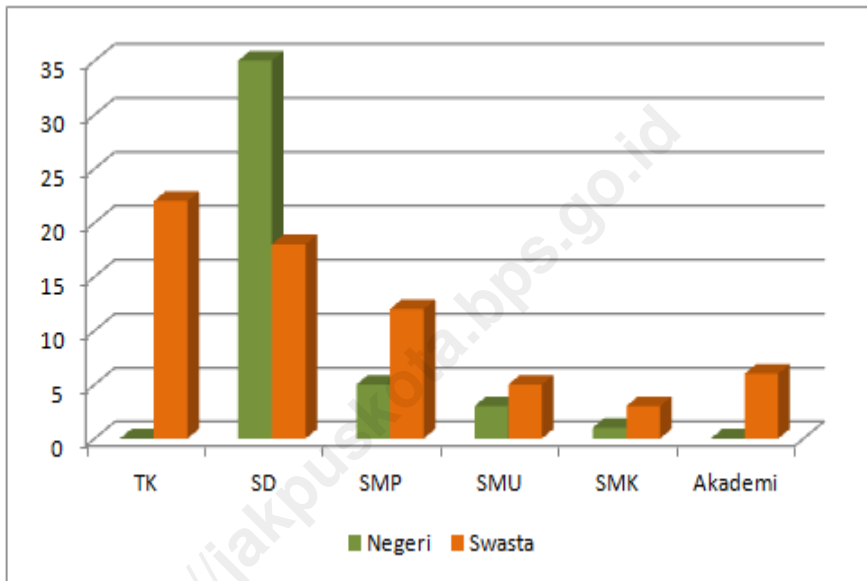
Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-p2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai index, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Poverty Severity Index - P_2 , describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Tingkatnya
Figure Number Of Public and Private Schools by Levels
2010



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : Sub-District Offices Of All Tanah Abang District

Tabel 5.1.1 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan
Table Number of New Family Planning Participants by Contraception Method and Months
2010

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDO M Condom	Operasi Surgery	Suntik Injection	Implant Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	48	316	58	2	223	6
Februari / Feb	242	496	31	0	341	16
Maret / March	156	512	42	1	276	19
April / April	171	518	37	1	318	29
Mei / May	156	450	33	0	295	24
Juni / June	161	449	39	2	295	25
Juli / July	178	469	62	1	338	25
Agustus / August	76	330	32	0	197	8
September / Sept	156	380	51	6	360	19
Oktober / Oct	187	418	55	3	351	35
November / Nov	118	110	3	17	590	45
Desember / Dec	84	97	8	17	454	42

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.2 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi

Table *Number of Active Family Planning by Contraception Methods*

2010

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDO M Condom	Operasi Surgery	Suntik Injection	Implant Inplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	2 267	3 081	211	564	5 471	533
Februari / Feb	2 328	3 087	220	552	5 482	535
Maret / March	2 346	3 115	228	554	5 491	536
April / April	2 368	3 104	237	553	5 522	545
Mei / May	2 397	3 130	237	553	5 543	546
Juni / June	2 406	3 147	237	553	5 562	546
Juli / July	2 420	3 154	239	553	5 571	550
Agustus / August	2 446	3 168	240	554	5 580	551
September / Sept	2 433	3 176	239	556	5 588	554
Oktober / Oct	2 433	3 178	241	555	5 595	555
November / Nov	2 389	3 031	241	547	5 545	540
Desember / Dec	2 389	3 031	241	547	4 925	540

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.3 **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif**
Table *Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants*
2010

Uraian <i>Descriptions</i>	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkembangan Peserta KB Baru <i>Progress of New Family Planing</i>			
-Jumlah PUS/ <i>Number Of PUS</i>	15 654	15 697	15 651
-PPM KB Baru/ <i>New Acceptors</i>	7 510	8 091	9 863
-Pencapaian KB Baru/ <i>Realization</i>	8 606	9 967	11 109
-% KB Baru thd PPM/ <i>Percentage</i>	114,59	123,19	112,63
Perkembangan Peserta KB Aktif <i>Progress of Active Family Planing</i>			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / <i>Demands</i>	15 589	14 649	12 767
- Pencapaian KB Aktif/ <i>Realization</i>	11 548	12 123	11 673
- % Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / <i>Percentage to Demands</i>	74,08	82,76	91,43
- Prakiraan Jumlah PUS/ <i>Forecasting Number of PUS</i>	23 624	-	-
- % CU /PUS % <i>CU/PUS</i>	74,66	77,23	74,58
Perkembangan Jumlah/ <i>Progress Number of KKB (termasuk/Include PKBRS)</i>	12	12	12

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *Family Planning Office*

Tabel 5.1.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table *Number of Health Facilities by Villages*
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>				
	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Birthhelp Clinics</i>	Poliklinik <i>Poly Clinics</i>	Puskesmas <i>Public Health Service</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician Clinics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	-	1	14	1	14
Bendungan Hilir	1	-	6	1	52
Karet Tengsin	1	-	2	1	33
Kebon Melati	-	-	8	-	14
Petamburan	-	-	8	1	12
Kebon Kacang	-	-	4	1	21
Kampung Bali	-	-	4	1	12

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : *All Village Offices in Tanah Abang Sub-District*

Tabel 5.1.5 Keberadaan Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Availability of Health Facilities by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					
	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife Clinic</i>	Posk- esdes <i>village health post</i>	Polindes village circum- ference post	Po- syandu <i>Family Planning Service</i>	Apote- k <i>Dispensaries</i>	Toko Khusus Obat/ Jamu <i>Special Shop of drug/jamu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	√	√	√	√	√	√
Bendungan Hilir	√	√	√	√	√	√
Karet Tengsin	√	√	√	√	√	√
Kebon Melati	-	√	√	√	-	√
Petamburan	√	√	√	√	√	√
Kebon Kacang	√	√	√	√	√	√
Kampung Bali	√	√	√	√	√	√

Catatan / Note Kode/ Code √ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.1.6 Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan

Table Number Of Disease Epidemic Patients by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Penderita Muntaber /Diare <i>Diarrhoea</i>	Jumlah Penderita Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Jumlah Penderita Campak <i>Measles</i>	Jumlah Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut <i>Infection of Acute Bronchi</i>	TBC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	3	9	1	2 748	2
Bendungan Hilir	78	57	2	9 405	42
Karet Tengsin	29	21	1	1 216	47
Kebon Melati	54	22	1	-	-
Petamburan	69	41	14	3 884	107
Kebon Kacang	52	36	11	3 470	-
Kampung Bali	14	15	11	2 129	55
Jumlah <i>Total</i>	299	201	41	22 852	253

Sumber : Sudin Kesehatan Jakarta Pusat

Source : Health Service of Jakarta Pusat

Tabel 5.1.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
Table *Number of Paramedic by Villages*
2 0 1 0

Kelurahan <i>Village</i>	Dokter Pria <i>Male medical doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female medi- cal doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Mid- wife</i>	Mantri Kese- hatan <i>Para- medic</i>	Dukun Bayi <i>Tradi- tional Mid- wife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2	1	1	1	-	-
Bendungan Hilir	8	4	3	3	1	1
Karet Tengsin	2	2	1	2	1	-
Kebon Melati	11	7	1	-	-	-
Petamburan	3	1	1	4	1	-
Kebon Kacang	10	1	10	2	-	1
Kampung Bali	3	6	1	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	39	22	18	13	3	2

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : *All Village Offices in Tanah Abang Sub-District*

Tabel 5.2.1 Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan
Table Number of Course Facilities by Villages
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Kursus <i>Course Facilities</i>				
	Montir Mobil <i>Car</i> service	Bahasa Asing <i>Foreign</i> language	Menjahit <i>Tyling</i>	Komputer <i>Computer</i>	Elektronik <i>Electronic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	-	2	-	-	-
Bendungan Hilir	-	2	-	1	-
Karet Tengsin	1	1	1	1	1
Kebon Melati	-	-	-	-	-
Petamburan	-	-	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	-	-	-
Kampung Bali	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1	5	1	2	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table Number Of Public Schools by Levels

2010

Kelurahan <i>Village</i>	SD sederajat <i>Elementary School</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Expertise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	-	-	1	-
Bendungan Hilir	9	1	-	1
Karet Tengsin	7	2	2	-
Kebon Melati	3	1	-	-
Petamburan	8	-	-	-
Kebon Kacang	4	-	-	-
Kampung Bali	4	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	35	5	3	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table Number Of Private Schools by Levels

2010

Kelurahan Village	TK sedera- jat Kinder- garten	SD sedera- jat Elemen- tary School	SMP sedera- jat Junior High School	SMU sedera- jat Senior High School	SMK Exper- tise High School	Akade mi/PT sederaj at Acad- emy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	-	-	-	-	-	2
Bendungan Hilir	7	3	1	-	-	2
Karet Tengsin	1	-	-	-	-	1
Kebon Melati	7	6	2	1	2	-
Petamburan	5	5	4	1	-	-
Kebon Kacang	1	2	3	2	1	1
Kampung Bali	1	2	2	1	-	-
Jumlah Total	22	18	12	5	3	6

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan
Table *Number of Recreation Facilities and Art by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Bioskop <i>Theater</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Disko- tek <i>Disco- theque</i>	Night Club <i>Night club</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	2	1	5	5
Bendungan Hilir	-	1	-	-
Karet Tengsin	-	-	-	-
Kebon Melati	-	1	-	-
Petamburan	-	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	1	-
Kampung Bali	-	1	1	-
Jumlah <i>Total</i>	2	4	7	5

Berlanjut / *To be continued*

Lanjutan Tabel 5.3.1

Kelurahan <i>Village</i>	Kedai Kopi <i>Coffe House</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodik <i>Billyard</i>	Taman Hibu- ran <i>Recreation resort</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gelora	4	7	1	1
Bendungan Hilir	1	-	1	-
Karet Tengsin	-	-	-	-
Kebon Melati	-	-	-	-
Petamburan	-	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	-	-
Kampung Bali	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5	7	2	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.2 Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan

Table *Number of Sport Clubs by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volley <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badmi nton</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Tenis Meja <i>Ping pong</i>	Bela Diri <i>Karate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	1	2	2	-	-	2	1
Bendungan Hilir	1	2	6	-	-	1	1
Karet Tengsin	1	1	7	-	-	3	1
Kebon Melati	5	-	2	-	-	1	1
Petamburan	2	3	4	1	1	2	2
Kebon Kacang	1	1	1	-	-	1	1
Kampung Bali	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.3 Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table Number of Sport Facilities by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Olah Raga <i>Sport Facilities</i>					
	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volly <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	3	2	4	1	2	1
Bendungan Hilir	1	7	5	3	2	-
Karet Tengsin	1	1	7	-	-	-
Kebon Melati	1	1	1	1	-	-
Petamburan	-	3	4	1	1	-
Kebon Kacang	-	1	1	1	-	-
Kampung Bali	-	1	1	1	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.4 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table *Number of Religion Facilities by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>				
	Mesjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla <i>Small mosque</i>	Gereja Kristen <i>Christian church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic church</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	9	5	-	-	1
Bendungan Hilir	16	11	2	2	-
Karet Tengsin	13	17	-	-	-
Kebon Melati	19	26	1	1	-
Petamburan	15	17	1	-	-
Kebon Kacang	12	8	1	-	1
Kampung Bali	12	6	3	-	1
Jumlah <i>Total</i>	96	90	8	3	3

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : *All Village Offices in Tanah Abang Sub-District*

Tabel 5.3.5 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kelurahan
Table Number of Defect by Village

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Tuna Ne- tra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wi- cara <i>Dumb</i>	Cacat Ganda (Cacat Fisik- Mental) <i>Multiple Defect</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	3	1	-	-
Bendungan Hilir	1	-	-	-
Karet Tengsin	-	-	1	1
Kebon Melati	-	-	-	-
Petamburan	-	-	-	-
Kebon Kacang	18	-	-	-
Kampung Bali	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	22	1	1	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.6 Keberadaan Lembaga/ Organisasi Masyarakat
Table Availability of Public Organization

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization</i>		
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pen- gajian	Kelompok Ke- baktian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
G e l o r a	√	√	-
Bendungan Hilir	√	√	-
Karet Tengsin	√	-	-
Kebon Melati	√	√	√
Petamburan	√	√	√
Kebon Kacang	√	√	√
Kampung Bali	√	√	-

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available
 - = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.7 Keberadaan Kegiatan Lembaga/ Organisasi Masyarakat

Table Availability of Public Organization Activity

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization Activity</i>			
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kematian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	√	√	-	-
Bendungan Hilir	√	√	-	-
Karet Tengsin	√	-	-	-
Kebon Melati	√	√	-	√
Petamburan	√	√	√	√
Kebon Kacang	√	√	-	-
Kampung Bali	√	√	-	-

Catatan / Note : Kode / Code √ = Memiliki/Available

- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.1 **Persentase Kualitas Bangunan Rumah Menurut Kelurahan**
Table *Percentage of Housing Quality and Utility by Villages*
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Kualitas Bangunan Rumah <i>Housing Quality</i>		
	Permanen <i>Permanent</i>	Semi Permanen <i>Semi Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	98,80	0,90	0,30
Bendungan Hilir	77,30	15,90	6,80
Karet Tengsin	20,80	36,20	43,00
Kebon Melati	56,64	34,56	8,80
Petamburan	34,50	43,50	22,00
Kebon Kacang	77,00	17,45	5,54
Kampung Bali	55,79	28,39	15,82

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.2 Kelurahan
Jumlah Lokasi Pemukiman Kumuh dan Rumah Tangga Yang Menetap di Lokasi Kumuh Menurut Kelurahan
Number of Slum Area and Number of Household Who Lived in Slum Area by Villages
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Lokasi Pe- mukiman Kumuh <i>Number of Slum Area</i>	Jumlah Rumah Tangga yang Me- netap di Pemukiman Kumuh <i>Number of House- hold Who Lived in Slum Area</i>
(1)	(2)	(3)
Gelora	-	-
Bendungan Hilir	1	716
Karet Tengsin	2	496
Kebon Melati	3	243
Petamburan	4	678
Kebon Kacang	2	960
Kampung Bali	6	1 644
Jumlah Total	18	4 737

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.3 Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Penduduk Menurut Kelurahan

Table Availability of Garbage Facilities by Villages 2010

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Sampah, kemudian diangkut <i>Ash can, then is transported</i>	Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Place of Relocation of Temporary Garbage</i>
(1)	(2)	(3)
Gelora	√	√
Bendungan Hilir	√	√
Karet Tengsin	√	√
Kebon Melati	√	√
Petamburan	√	√
Kebon Kacang	√	√
Kampung Bali	√	√

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.4 Keberadaan Sungai dan Penggunaannya Menurut Kelurahan

Table Availability of Rivers and Utility by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Keberadaan Sungai <i>Availability of Rivers</i>	Penggunaan Air Sungai <i>Utility</i>	
		Mandi/ Cuci <i>Bathing / Washing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	√	-	√
Bendungan Hilir	√	-	√
Karet Tengsin	√	-	√
Kebon Melati	√	√	√
Petamburan	√	-	√
Kebon Kacang	√	-	√
Kampung Bali	√	-	√

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.5 Jumlah Rumah Tangga Yang Bertempat Tinggal di Bantaran Sungai Menurut Kelurahan
Table *Number of Household Who Lived in Riverside Area by Villages*

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>
(1)	(2)
Gelora	307
Bendungan Hilir	188
Karet Tengsin	-
Kebon Melati	-
Petamburan	-
Kebon Kacang	-
Kampung Bali	-
Jumlah <i>Total</i>	495

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

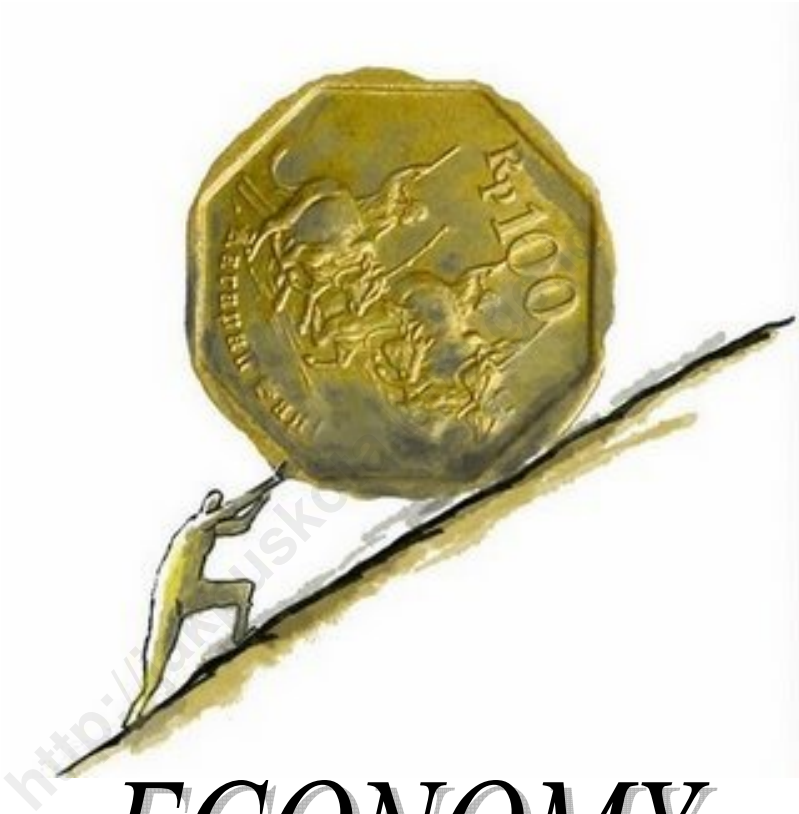
Tabel Keberadaan Jaringan Listrik Tegangan Tinggi dan Rumah Tangga Yang Menetap di bawahnya
5.4.6 Menurut Kelurahan
Table *Availability of High Voltage Electricity and Number of Households Who Lives Under*
2010

Kelurahan <i>Village</i>	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Availability of High Voltage Electricity</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House- holds</i>
(1)	(2)	(3)
Gelora	-	-
Bendungan Hilir	√	63
Karet Tengsin	√	45
Kebon Melati	-	-
Petamburan	-	-
Kebon Kacang	-	-
Kampung Bali	-	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
 - = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

EKONOMI



ECONOMY

6 PEREKONOMIAN ECONOMY

Pengertian Pasar atau Definisi Pasar adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

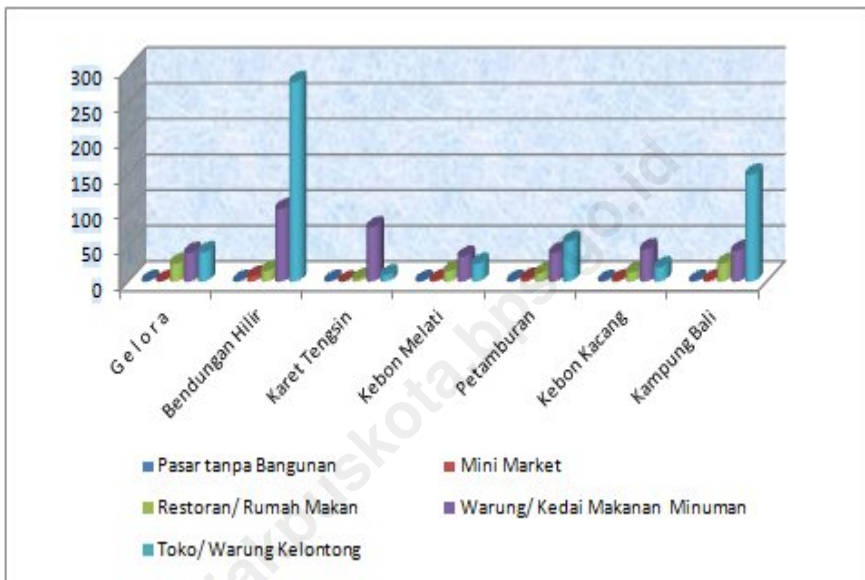
Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Gambar 6.1. Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan

Figure Number of Markets based on Its Type by Villages 2010



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 6.1 Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table Number of Markets based on Its Type by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Mini Market <i>Minimar- ket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restau- rant</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food Stall</i>	Toko/ Warung Kelon- tong <i>Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	1	1	25	40	41
Bendungan Hilir	1	7	15	102	280
Karet Tengsin	1	-	4	76	9
Kebon Melati	1	2	15	35	25
Petamburan	1	4	12	40	56
Kebon Kacang	1	2	13	45	20
Kampung Bali	1	2	25	43	150
Jumlah <i>Total</i>	7	18	109	381	581

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya
Table 6.2 Number of Cooperatives based on Its Type by Villages

2010

Kelurahan Village	Koperasi Sim- pan Pinjam	Koperasi Non KUD Lainnya
(1)	(2)	(3)
Gelora	1	-
Bendungan Hilir	4	-
Karet Tengsin	2	-
Kebon Melati	1	-
Petamburan	1	-
Kebon Kacang	1	5
Kampung Bali	-	1
Jumlah Total	10	6

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



<http://www.berita.com>
TRANSPORTATION & COMMUNICATION

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Fasilitas transportasi dan komunikasi di Kecamatan Tanah Abang sudah cukup baik. Sebagai sarana komunikasi, di Kecamatan Tanah Abang terdapat fasilitas telepon umum koin/kartu yang masih aktif, wartel/kiospon/warpostel/warparpostel, warung internet dan kantor pos/pos pembantu.

Transport and communication facilities in Tanah Abang Sub-District is quite good. As a means of communication, in Abang Sub-District there are public telephone facilities coins/cards that are still active, stall telecommunications/telecommunications kios/shop and post and telecommunications/tourism stall post and telecommunications, internet café and post office/postal assistant.

Sedangkan untuk fasilitas transportasi, selain kendaraan angkutan umum seperti bus dengan trayek tetap, Kecamatan Tanah Abang juga memiliki stasiun kereta api dan halte busway.

As for transportation facilities, other public transportation vehicles such as buses with fixed routes, Abang Sub-District also has a railway station and busway station.

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a

barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passengers cars are any motor vehicles with nomore than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Suku Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.

Data on the length of state and provincial roads were taken from Regency Public Works Offices.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Data on transportations are ompiled by the BPS Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and

terpencil.

auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*.

Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang

Mobile Network is the management of

melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.

Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.

Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based on contract.

Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa

Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used

yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

for telecommunication means through a telephone set.

Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

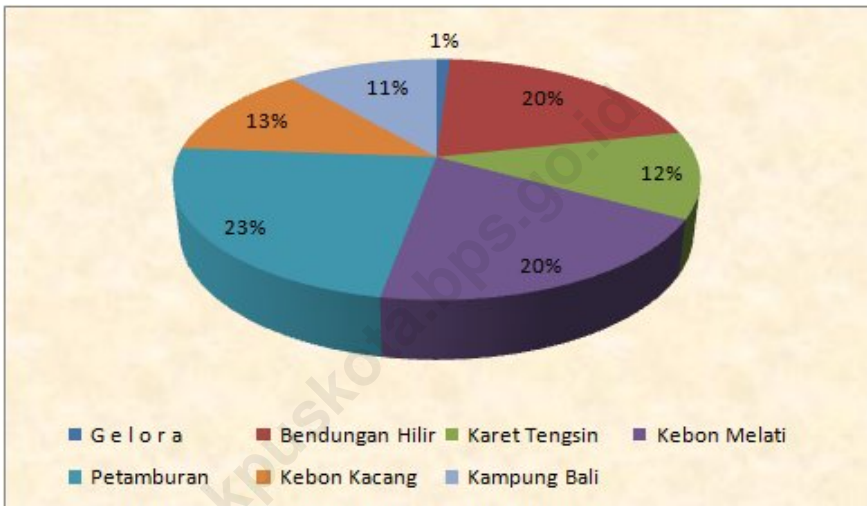
Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.

Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.

Gambar 7.1. Persentase Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan

*Figure Percentage of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages
2010*



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 7.2 Keberadaan Fasilitas Komunikasi Menurut Kelurahan
Table 7.2 Availability of Communication Facility by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu yang Masih Aktif	Wartel/ Kio- spon/ War- postel/ War- parpostel	Warung Internet	Kantor Pos/ Pos Pem- bantu/ Rumah Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	√	√	√	√
Bendungan Hilir	√	√	√	√
Karet Tengsin	√	√	√	√
Kebon Melati	√	√	√	√
Petamburan	√	√	√	√
Kebon Kacang	√	√	√	√
Kampung Bali	√	√	√	-

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
 - = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 7.3 Keberadaan Fasilitas Transportasi Menurut Kelurahan
Table Availability of Transportation Facility by Villages 2010

Kelurahan <i>Village</i>	Halte Busway <i>Busway Shelter</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>
(1)	(2)	(3)
Gelora	√	√
Bendungan Hilir	√	-
Karet Tengsin	√	-
Kebon Melati	-	√
Petamburan	-	-
Kebon Kacang	-	-
Kampung Bali	-	√

Catatan/ Note : Kode/ Code √ = Ada/Available
- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

HOTEL DAN RESTORAN



HOTEL AND RESTAURANT

8 HOTEL DAN RESTORAN

HOTEL AND RESTAURANTS

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Traver Organization (IUOTO).

The concept and definition of tourism refers to the recommendation of the world tourism Organization (WTO) and International Union of Offices Traver Organization (IUOTO).

Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya., didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

A Foreign visitor is any person visiting a country other than his usualy place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the lengh of stay is no more than one year (12 months).

Definisi ini mencakup 2 (dua) katagori wisatawan mancanegara yaitu :

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang di kunjungi,

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :
Pleasure, recreation and

dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- b. Excursionist ialah pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruisers") Cruise passanger ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. ccommodation is segregated into h o t e l a n d o t h e r accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

A classified hotel is an accommo-

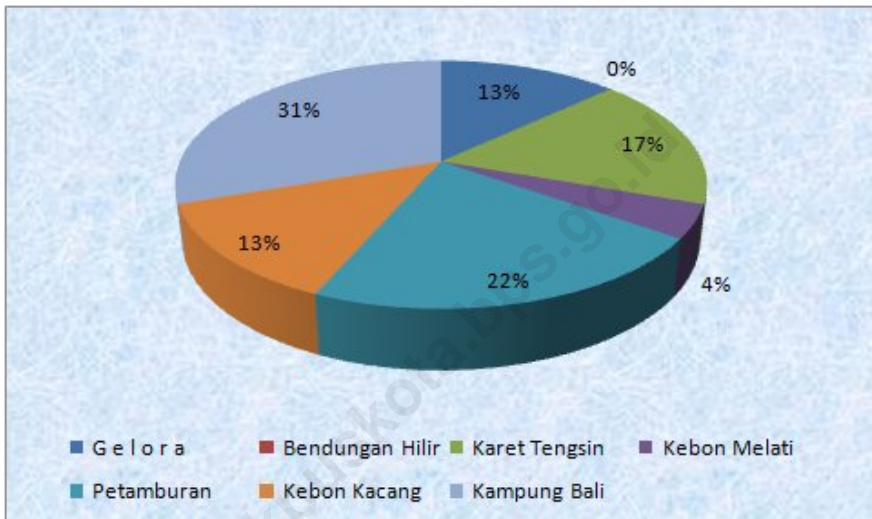
Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratn yang telah ditentukan.

Tingkat penghunian Kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya nakan kamar yang tersedia.

ation which meets spedified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room avaivable. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied diivided by the number of room night avaible multiplied by 100 percent.

Gambar 8.1. Jumlah Hotel Bintang Menurut Kelurahan
Figure Number of Hotel by Villages
2010



Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 8.1 Jumlah Hotel (Penginapan), Restoran dan Warung Makan Menurut Kelurahan
Table Number of Hotel, Restaurant and Canteen by Villages

2010

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel <i>Total</i>	Restoran dan Rumah Makan <i>Restaurant and Canteen</i>
	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	3	-	3	30
Bendungan Hilir	-	-	-	12
Karet Tengsin	4	-	4	4
Kebon Melati	1	-	1	15
Petamburan	5	-	5	5
Kebon Kacang	3	-	3	13
Kampung Bali	7	-	7	25
Jumlah <i>Total</i>	23	-	23	104

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
 Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

<http://jakpuskota.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

<http://jakpuskora.com>

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel Uraian

Tabel 4.1.1 Kepadatan Penduduk = $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$

Tabel 4.1.2 Pertumbuhan Penduduk = $\left(\left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke } t}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t} \right)} - 1 \right) \times 100$

<http://jakpuskota.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat
Jl. Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160
Telp./Fax: 348-30268 /351-9238 Email: bps3173@bps.go.id

ISSN 0852-2138

